

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini seiring perkembangan zaman manusia dituntut untuk bekerja memenuhi kebutuhannya masing-masing. Pemenuhan kebutuhan tersebut menyebabkan hampir sebagian manusia melakukan rutinitas kerja selama 5 bahkan 6 hari dalam seminggu. Hal tersebut menyebabkan rata-rata mengalami kejenuhan apabila tidak diimbangi dengan kegiatan rekreasi. Salah satu bentuk aktivitas rekreasi adalah *snorkeling*.

Snorkeling merupakan kegiatan rekreasi yang dilakukan di permukaan air dengan kedalaman maksimal 5 meter diatas permukaan laut. *Snorkeling* juga merupakan olahraga rekreasi yang menyenangkan. Dibidang rekreasi, *snorkeling* dapat dijadikan pengenalan wisata bahari sehingga dapat dikatakan pula sebagai olahraga rekreasi yang menyenangkan, menyehatkan dan menggembirakan. Bahkan dewasa ini sudah menjadi semacam budaya yang meningkatkan gengsi bagi mereka yang berasal dari kalangan masyarakat kelas atas.

Dalam praktik kegiatannya *snorkeling* memerlukan *fins* (kaki katak) sebagai alat bantu dalam pergerakan di atas dan di dalam kedalaman air saat tertentu. Tujuan dari memakai *fins* adalah bergerak mudah dan

konstan, jadi bukanlah kecepatan.¹ *Fins* dalam aktivitas rekreasi ini terdapat dua jenis yaitu *full foot* dan *open hill*. Penggunaan dan pemilihan *fins* merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan kegiatan ini.

Fakta dilapangan saat ini berbagai Peselam kegiatan *snorkeling* masih memperdebatkan kedua jenis *fins* yang ringan dan nyaman untuk mengadakan penyelaman rekreasi. Pendapat beberapa peselam *snorkeling* terdapat perbedaan penggunaan jenis *full foot* akan lebih ringan dipakai dibandingkan dengan *open hill* yang lebih berat digunakan dalam aktivitas *snorkeling* sehingga kurang nyaman.

Dalam kegiatan *snorkeling* berbagai penggiat dalam kegiatan rekreasi ini tidak ada acuan khusus mengenai syarat seseorang dapat mengikuti kegiatan ini, bahkan yang tidak dapat berenang pun dapat mengikutinya lantaran bertujuan untuk rekreasi. Namun, diperlukan jaket pelampung agar tetap dapat terapung diatas permukaan air. Sehingga, tidak jarang pula dijumpai penggiat pemula yang tidak mengetahui nama jenis-jenis *fins*. Bahkan ada pula peselam yang menggunakan *fins* hanya karena tertarik dengan modelnya saja tanpa mengetahui peruntukan sebenarnya dari alat selam tersebut. Padahal dalam menggunakan *fins*, peselam *snorkeling*

¹ Diswarpersal, *Teori Pelatihan Selam Dasar Tni-AI* (Jakarta: Markas Besar Angkatan Laut, 1999), h.8.

sebaiknya mengerti jenis-jenis *fins* sebab setiap *fins* memiliki fungsi berbeda-beda antara satu dengan lainnya.

Setiap jenis *fins* memiliki kekurangan dan kelebihan jika dilihat dari minat pribadi dan bahan pembuatannya. Kekurangan dan kelebihan ini dapat dijadikan acuan bagi peselam kegiatan snorkeling dalam memilih jenis yang paling bagus dalam kepentingannya saat melakukan aktivitas *snorkeling*.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pendapat beberapa peselam *snorkeling* dalam menggunakan *fins open hill* dan *full foot* dalam olahraga rekreasi. Peneliti mengadakan *survey* guna mengetahui perasaan dan pendapat beberapa penggiat *snorkeling* sebelum dan sesudah menggunakan *open hill* dan *full foot* sehingga dapat diketahui data dilapangan dan mempermudah bagi penggiat lainnya untuk memilih jenis *fins* yang paling efektif (tepat guna) saat *snorkeling*.

Dengan melakukan penelitian ini maka diharapkan diperoleh jenis *fins* tepat guna yang dapat dijadikan acuan bagi penggiat *snorkeling* lainnya dalam kegiatan rekreasi ini. Hasil penelitian akan memberikan data akurat mengenai pertimbangan dalam memilih jenis kaki katak (*fins*) yang cocok dalam penyelaman rekreasi *snorkeling* oleh peselam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemilihan jenis *fins* (kaki katak) dalam penyelaman rekreasi pada Komunitas selam Krakatau *Snorkeling Community*?
2. Apakah Peselam di Krakatau *Snorkeling Community* lebih memilih (*fins*) jenis *full foot* dalam penyelaman rekreasi ?
3. Apakah Peselam di Krakatau *Snorkeling Community* lebih memilih *fins open hill* dalam penyelaman rekreasi ?
4. Manakah yang lebih tepat guna antara *open hill* dan *full foot*?
5. Manakah yang lebih nyaman antara *full foot* dan *open hill*?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka batasan masalah dalam penelitian ini mencakup Efektifitas Penggunaan *Full Foot* dan *Open Hill* dalam kegiatan selam rekreasi *snorkeling*. Tempat Penelitian ini berada di Pulau Merak Besar kota Cilegon Provinsi Banten. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah anggota dari komunitas krakatau *snorkeling community*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Manakah yang lebih efektif *Full Foot* atau *Open Hill* dalam kegiatan Selam Rekreasi *Snorkeling*?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi proses pengembangan teoritik keilmuan khususnya bagi Olahraga Selam Snorkeling dan memberikan manfaat positif bagi Komunitas selam Krakatau *Snorkeling Community* untuk terus mengembangkan Olahraga Selam khususnya di dalam bidang *Snorkeling*. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan, wawasan pengalaman dan informasi dalam olahraga Selam *snorkeling* mengenai jenis *fins* yang dapat dipakai dan dapat dijadikan informasi baru bagi masyarakat yang ingin mencoba kegiatan *Snorkeling*. Adapun manfaat yang diperoleh adalah:

- a. Memberikan masukan terhadap pengembangan Olahraga Selam dalam pelaksanaan kegiatan selam rekreasi Snorkeling di Krakatau *Snorkeling Community* khususnya Selam Rekreasi.
- b. Memberikan hasil penelitian dilapangan dan mengatasi perbedaan pendapat mengenai *full foot* dan *open hill*.
- c. Memberikan jalan keluar mengenai permasalahan kedua jenis *fins* ini dan dapat menjadi pertimbangan bagi peselam *Snorkeling* dalam memilih jenis *fins* terutama peselam pemula.
- d. Memberikan informasi terbaru khususnya bagi *Dive Center* untuk memperbanyak jenis *fins* dalam penyelaman snorkeling terutama jenis *full foot*.